

## PENYUSUNAN BUKU *DARS* BAHASA ARAB INTERAKTIF DI PONPES ALMUJTAMA AL ISLAMI LAMPUNG SELATAN

Zulhannan<sup>1</sup>, Guntur Cahaya Kesuma<sup>2</sup>, Ahmad Nur Mizan<sup>3</sup>, Uswatun Hasanah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung  
*e-mail*: zulhannan@radenintan.ac.id<sup>1</sup>, gunturck69@gmail.com<sup>2</sup>, ahmadnurmizan@radenintan.ac.id<sup>3</sup>,  
uswatunhasanah6812@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam agama Islam, khususnya dalam Al-Quran dan kegiatan keagamaan. Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan, sebagai lembaga pendidikan Islam, menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab yang sering dilakukan secara konvensional dan kurang interaktif. Untuk meningkatkan efektivitas dan minat santri, tim PKM mengembangkan buku *Dars* bahasa Arab interaktif model *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*. Ada 5 orang guru yang dibimbing dalam kegiatan ini dengan 3 kali pertemuan. Buku ini dirancang untuk memenuhi standar kualitas dengan empat komponen utama: keterampilan berbicara, penerapan qawaid bahasa Arab, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan dukungan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami, buku ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, memberikan kontribusi positif pada keterampilan mengajar guru, dan menjadi sumber belajar mandiri bagi santri di dalam dan di luar kelas.

**Kata kunci:** Bahasa Arab; Pembelajaran Interaktif; Buku *Dars*

### Abstract

Arabic has a central role in Islam, especially in the Quran and religious activities. Al Mujtama' Al Islami Islamic Boarding School Karang Anyar South Lampung, as an Islamic educational institution, faces challenges in learning Arabic which is often done conventionally and less interactive. To increase the effectiveness and interest of students, the PKM team developed an interactive Arabic Dars book modeled *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*. There were 5 teachers who were guided in this activity with 3 meetings. The book is designed to meet quality standards with four main components: speaking skills, application of Arabic qawaid, reading skills, and writing skills. With the support of Al-Mujtama' Al-Islami Islamic Boarding School, this book is expected to improve the quality of Arabic learning, make a positive contribution to teachers' teaching skills, and become an independent learning resource for santri inside and outside the classroom.

**Keywords:** Arabic Language; Interactive Learning; Dars Book

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting dalam agama Islam. Bahasa Arab menjadi bahasa utama Al-Quran dan juga bahasa komunikasi dalam aktivitas keagamaan Islam di seluruh dunia. Sebagai negara mayoritas Muslim, Indonesia juga memiliki banyak pesantren yang mengajarkan bahasa Arab kepada para santri. Pondok pesantren (Ponpes) Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program pembelajaran bahasa Arab untuk para santri.

Namun, pembelajaran bahasa Arab di pesantren seringkali dilakukan secara konvensional, menggunakan metode pengajaran yang kurang interaktif dan kurang menarik minat para santri. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan interaktif agar para santri dapat lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dibutuhkan penyusunan buku *Dars* bahasa Arab interaktif yang dapat membantu guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik minat para santri.

Buku *Dars* dalam bahasa Arab memiliki arti "buku pelajaran" atau "buku ajar" dan umumnya digunakan dalam konteks pendidikan Islam (Heri Jauhari, 2018). Buku ajar harus memenuhi standar untuk bidang studi tertentu. Sehingga, materi pembelajaran harus menyediakan sumber bahan yang berkualitas dengan penyajian yang teratur, sistematis, dan mendalam. Materi pembelajaran juga harus memiliki empat komponen, yaitu: 1) *Al-Hiwar*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbicara; 2) *Al-Tarkib*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan menerapkan qawaid bahasa

Arab agar keterampilan berbicara, membaca dan menulis dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang baik dan benar; 3) *Al- Qira'ah*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan membaca; dan 4) *Al-Kitabah*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan menulis.

Dengan adanya buku *Dars* bahasa Arab interaktif ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab di Ponpes Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan dapat menjadi lebih baik dan efektif, sehingga para santri dapat lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab. Buku *Dars* bahasa Arab Interaktif memiliki fungsi dan urgensi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Fungsi dari buku (Menurut Prastowo, 2011) tersebut adalah sebagai media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mudah dan nyaman. (Rukimin dan Koderi, 2015) Selain itu, buku tersebut juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dengan menyajikan materi pembelajaran yang berkualitas (Umi Hanifah, 2014) .

Sementara itu, urgensi dari disusunnya buku *Dars* Bahasa Arab Interaktif adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dengan lebih efektif dan efisien (Zulhannan, 2014). Serta membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab (Rosli Hady, 2019). Dengan demikian, buku *Dars* Bahasa Arab Interaktif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Penyusunan buku *Dars* bahasa Arab interaktif bagi guru Ponpes Al Mujtama' Al Islami adalah meningkatnya permintaan masyarakat untuk mempelajari bahasa Arab, terutama di Ponpes. Bahasa Arab merupakan bahasa klasik Islam yang menjadi bahasa kitab suci Al-Quran dan Hadits. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangat penting untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara lebih baik (Sarah Mutia Mutmainnah Baso, 2019).

Namun, tidak semua guru Ponpes memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dalam pengajaran bahasa Arab. Beberapa di antara mereka hanya memiliki pengalaman dalam mengajarkan pelajaran dasar dan kurang memahami keterampilan bahasa Arab yang lebih kompleks. Selain itu, dengan semakin berkembangnya teknologi, guru-guru di Ponpes diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.

Karena itu, Tim PKM merasa penting untuk membuat sebuah buku interaktif yang disebut buku *Dars* bahasa Arab, dengan tujuan membantu para guru di Ponpes Al Mujtama' Al Islami dalam mengajar bahasa Arab. Buku *Dars* ini akan berisi materi- materi yang lengkap dan mudah dipahami, dilengkapi dengan teknologi interaktif seperti video, audio, dan gambar, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik dan efektif (I Made Narsa, 2022).

Harapannya, kehadiran buku *Dars* bahasa Arab interaktif dapat meningkatkan keterampilan mengajar bahasa Arab dari para guru di Ponpes sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas untuk para santri. Selain itu, buku *Dars* ini juga diharapkan dapat menjadi bahan belajar di kelas dan di luar kelas secara mandiri bagi para santri dalam mempelajari bahasa Arab di luar jam pelajaran di kelas.

Dengan demikian melalui penyelenggaraan pengabdian masyarakat UIN Raden Intan Lampung ini. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan sangat antusias dan menyambut baik terhadap pelaksanaan penyusunan buku *dars* bahasa Arab Interaktif bagi guru Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan..

## METODE

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami di Karang Anyar, Lampung Selatan, sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyusunan buku *Dars* bahasa Arab interaktif bagi para guru Ponpes telah diinisiasi. Dalam perencanaannya, kegiatan ini didasarkan pada suatu kerangka pemikiran yang bertujuan memberikan manfaat yang terarah kepada para guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan mengajar bahasa Arab para guru di Ponpes, dengan harapan dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas bagi para santri. Lebih lanjut, buku *Dars* ini diupayakan agar juga dapat menjadi sumber belajar mandiri bagi para santri di dalam dan di luar kelas, sehingga memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab secara mandiri di luar waktu pelajaran resmi.

### Perencanaan Kegiatan

Dalam rangka persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat UIN Raden Intan Lampung Tahun 2023 di Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan di antaranya:

- a. Observasi Penentuan Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Tim pelaksana melakukan observasi untuk menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Observasi ini mencakup penilaian terhadap infrastruktur, fasilitas, dan kebutuhan peserta di Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami di Karang Anyar, Lampung Selatan.
- b. Rapat Koordinasi Tim Pelaksana: Dilakukan rapat koordinasi internal antara anggota tim pelaksana untuk menyusun strategi, membagi tugas, dan menentukan rencana kerja bersama. Rapat ini bertujuan untuk memastikan keterpaduan dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Rapat Koordinasi dengan Pimpinan Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan: Tim pelaksana mengadakan rapat koordinasi dengan pimpinan Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami untuk mendiskusikan rencana kegiatan, mendapatkan persetujuan, dan memastikan dukungan serta kerjasama dari pihak pondok pesantren.
- d. Pemantapan dan Persiapan Tempat Pelaksanaan Kegiatan: Tahapan ini mencakup pemantapan dan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren. Hal ini termasuk penyesuaian ruang, penyiapan peralatan, serta koordinasi dengan pihak pondok pesantren terkait logistik dan fasilitas.
- e. Pelaksanaan Kegiatan Selama 3 Kali Pertemuan (Terjadwal): Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan selama 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan difokuskan pada aspek-aspek tertentu seperti perancangan materi, praktik implementasi, dan evaluasi hasil.
- f. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan: Dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan, melibatkan partisipasi aktif dari semua anggota tim pelaksana dan pihak Pondok Pesantren. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta potensi perbaikan dalam implementasi kegiatan.
- g. Laporan Hasil Kegiatan: Tim pelaksana menyusun laporan hasil kegiatan yang mencakup rangkuman dari setiap tahapan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pihak Pondok Pesantren dan pihak terkait sebagai bentuk akhir dari pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan.

### Materi Pengabdian

Penyusunan Buku *Dars* Bahasa Arab Interaktif Bagi Guru Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan yang meliputi tiga unsur pokok yakni; *Pertama, Materi*; Peta konsep dan desain penyusunan buku *dars* bahasa Arab interaktif bagi guru Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan. *Kedua, Praktik*; Proses dan implementasi penyusunan buku *dars* bahasa Arab interaktif. *Ketiga, Evaluasi*; Produk Penyusunan Buku *Dars* Bahasa Arab Interaktif. Materi pelatihan disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat yang berjumlah 3 orang Nara Sumber.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyusunan buku *dars* bahasa Arab interaktif bagi guru Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan merupakan suatu inisiatif yang melibatkan tiga unsur pokok, yaitu materi, praktik, dan evaluasi. Tim Pengabdian Masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menjadi penyelenggara kegiatan ini. Dalam pertemuan pertama, materi penyusunan buku *dars* disampaikan oleh tiga nara sumber, Dr. Zulhannan, M.A., Dr. H. Guntur Cahaya Kesuma, M.A., dan Ahmad Nur Mizan, M.A. Mereka memberikan pengenalan tentang pentingnya penggunaan buku *dars* bahasa Arab interaktif dan membantu guru dalam menyusun peta konsep serta desain buku.

Pertemuan kedua fokus pada pelatihan dan pendampingan dalam penulisan buku dars. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan panduan tentang penentuan tujuan pembelajaran, pengumpulan materi ajar, penyusunan konten, desain interaktif, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar buku dars yang disusun dapat memenuhi standar kualitas dan mendukung tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Tahap ketiga merupakan evaluasi terhadap produk penyusunan buku dars bahasa Arab interaktif. Evaluasi dilakukan secara internal untuk memastikan kualitas buku, termasuk pemeriksaan kesalahan bahasa, layout, dan kejelasan. Selain itu, evaluasi hasil belajar siswa juga dilakukan untuk menilai dampak penggunaan buku dars terhadap kemajuan belajar mereka. Proses evaluasi ini merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas buku dars yang telah disusun.

Setelah penyampaian materi dan pelatihan, tahap perbaikan berkelanjutan dilakukan pada buku dars. Guru-guru Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan diharapkan dapat terus memperbaiki buku sesuai dengan umpan balik dan perkembangan pendidikan. Dengan pemahaman yang kuat tentang proses penyusunan buku dars bahasa Arab interaktif, guru-guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan di pondok pesantren tersebut.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu: tahap pengenalan materi, tahap penentuan tujuan pembelajaran dan tahap evaluasi.

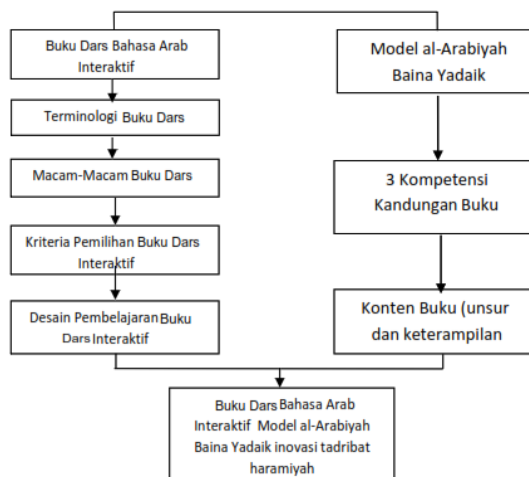
**Tahap pengenalan materi**, ada 5 pembahasan yang tim PKM jelaskan, yaitu:

- 1) Menjelaskan pentingnya penggunaan buku *dars* bahasa Arab interaktif dalam proses belajar mengajar di pondok pesantren, seperti: 4 sifat kategori buku *dars* bahasa Arab, Prinsip buku *dars* dan Model buku *dars* serta cakupannya. Adapun hasil yang didapat yaitu:
  - a. 4 sifat konsep penyusunan buku *dars* bahasa Arab, yaitu: fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 171)
  - b. Menentukan prinsip buku *dars* dalam pembelajaran interaktif, yaitu: (1) prinsip kebermanaan, prinsip ini berarti bahwa setiap bentuk bahasa yang disajikan harus jelas konteksnya, partisipannya, atau situasinya; (2) prinsip pemakaian bahasa bukan pengetahuan bahasa, oleh karena itu buku *dars* berupa unsur bahasa (ashwat, mufradat dan Qawa'id) harus tidak terpisah dari konteks kalimat atau wacana, karena tujuannya bukan hanya untuk memahami ashwat, mufradat dan kaidah melainkan menggunakannya dalam ungkapan interaktif ; dan (3) kemenarikan buku *dars*, dalam hal ini harus diperhatikan variasi bahan, minat dan kebutuhan pelajar. Menjajaki minat dan kebutuhan pelajar bukan sesuatu yang gampang, apalagi memenuhi keberagamannya (Ahmad Fu'ad Effendy, 66).
  - c. Menjadikan model al- Arabiyah baina yadaik sebagai buku *dars* yang mencakup aspek 3 (tiga) kompetensi kandungan buku dan konten buku (unsur dan keterampilan berbahasa).



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan

- 2) Peta Konsep: Menyusun peta konsep yang mencakup topik-topik yang akan diajarkan dalam buku *dars*.



Gambar 3. Peta Konsep

- 3) Desain Buku: Menjelaskan sistematika penyusunan buku *dars* dan 4 komponen materi pembelajaran, yaitu: 1) *Al-Hiwar*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbicara; 2) *Al-Tarkib*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan menerapkan qawaid bahasa Arab agar keterampilan berbicara, membaca dan menulis dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang baik dan benar; 3) *Al-Qira'ah*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan membaca; dan 4) *Al-Kitabah*, yang bertujuan mengembangkan keterampilan menulis (Muhammad Fadhil, 65).
- 4) Menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik dalam menyusun buku *dars* yang sesuai dan Penggunaan Teknologi

#### Kebutuhan Guru:

- a. Materi yang berkelanjutan: Guru membutuhkan buku *dars* yang menawarkan materi pembelajaran yang berkelanjutan dan mengikuti kurikulum yang berlaku. Materi tersebut harus dirancang sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- b. Ketersediaan materi tambahan: Guru memerlukan akses ke materi tambahan, seperti video, audio, atau sumber daya digital lainnya yang mendukung pembelajaran. Materi ini harus relevan dan mendukung pemahaman peserta didik.
- c. Kemudahan penyesuaian: Buku *dars* yang baik harus memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini termasuk kemampuan untuk menambahkan konten tambahan atau menghilangkan bagian yang mungkin kurang relevan.
- d. Evaluasi dan pelacakan kemajuan: Guru memerlukan alat-alat yang memungkinkan mereka untuk mengukur kemajuan peserta didik secara objektif. Ini dapat termasuk alat-alat evaluasi otomatis atau sistem pelacakan kemajuan peserta didik.
- e. Dukungan teknis: Guru membutuhkan dukungan teknis dalam penggunaan teknologi. Ini termasuk pelatihan untuk menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras yang terkait dengan buku *dars* interaktif.
- f. Mempertimbangkan penggunaan teknologi untuk membuat buku *dars* interaktif.

#### Kebutuhan Peserta didik:

- a. Materi yang menarik: Peserta didik membutuhkan materi yang menarik dan relevan. Buku *dars* interaktif harus dapat menjaga minat peserta didik sepanjang proses pembelajaran.
- b. Aksesibilitas: Peserta didik harus memiliki akses mudah ke buku *dars* interaktif, baik melalui perangkat komputer, tablet, atau ponsel. Ini memungkinkan mereka untuk belajar kapan saja dan di mana saja.
- c. Pemahaman yang Mendalam: Buku *dars* harus dirancang untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam. Ini mencakup penjelasan yang jelas dan contoh yang memadai.
- d. Interaktivitas: Peserta didik sering merespon lebih baik terhadap pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, buku *dars* interaktif harus mencakup elemen-elemen interaktif seperti kuis, latihan, dan simulasi.
- e. Kemudahan penggunaan: Peserta didik harus dapat dengan mudah mengoperasikan buku *dars* interaktif. Antarmuka harus sederhana dan intuitif.

- f. Dukungan mandiri: Buku *dars* interaktif harus memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri. Ini termasuk akses ke materi tambahan dan alat evaluasi.
- g. Umpan balik: Peserta didik perlu menerima umpan balik terkait kemajuan mereka. Buku *dars* interaktif yang baik harus memberikan umpan balik secara langsung atau mengarahkan mereka ke sumber daya yang sesuai.

**Tahap penentuan tujuan**, ada 4 pembahasan, yaitu:

- 1) Penentuan Buku *Dars*: Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui buku *dars* ini (Abdul Hamid Abdullah dan Nashir Abdullah al-Ghani, 95). Tujuan buku *dars* Interaktif agar peserta didik memiliki kompetensi kebahasaan yang mencakup dua aspek, yaitu; (1) **keterampilan berbahasa** yang terdiri dari: (a) keterampilan mendengar; (b) keterampilan berbicara; (c) keterampilan membaca; dan (d) keterampilan menulis (Retty Isnendes, 1). (2) penguasaan terhadap **unsur-unsur bahasa** (Nana Syaodih Sukmadinata, 105-106) yang meliputi: (a) bunyi bahasa; (b) kosakata; dan (c) gramatika. Selanjutnya *Kompetensi interaktif* adalah kemampuan berkomunikasi dengan penutur asli dalam konteks sosial, hal ini memungkinkan bagi peserta didik mampu berinteraksi dengan penutur asli dimaksud secara lisan maupun secara tulisan, di samping mampu mengekspresikan dirinya secara layak dalam berbagai posisi sosial (Abdu al-Rahman Ibn Ibrahim al-Fauzan, 2007). Berikutnya *Kompetensi kebudayaan* adalah pemahaman terhadap budaya bahasa dalam berbagai dimensi, dalam terminologi ini adalah budaya Arab dan Islam, di samping pola-pola budaya universal yang tidak bertentangan dengan Islam (Alinis Ilyan, 88).
- 2) Pengumpulan Materi Ajar: Proses pengumpulan materi ajar, termasuk teks Arab, terjemahan, dan bahan tambahan. Ada enam belas unit yang ditawarkan oleh tim penyusun untuk diimplementasikan pada peserta didik terkait dengan pengembangan buku *dars* bahasa Arab dalam pembelajaran interaktif, yaitu: unit satu, unit dua, unit tiga, unit empat, unit lima, unit enam, unit tujuh, unit delapan, unit sembilan, unit sepuluh, unit sebelas, unit dua belas, unit tiga belas, unit empat belas, unit lima belas dan unit enam belas. Unit satu berbicara tentang ucapan selamat dan perkenalan, unit dua berbicara tentang keluarga, unit tiga berbicara tentang tempat tinggal, unit empat berbicara tentang kehidupan sehari-hari, unit lima berbicara tentang makanan dan minuman, unit enam berbicara tentang shalat, unit tujuh berbicara tentang studi, unit delapan berbicara tentang pekerjaan, unit sembilan berbicara tentang belanja (*shopping*), unit sepuluh berbicara tentang cuaca, unit sebelas berbicara tentang manusia dan tempat tinggalnya, unit kedua belas berbicara tentang hobi, unit tiga belas berbicara tentang bepergian (*travelling*), unit empat belas berbicara tentang haji dan umrah, unit lima belas berbicara tentang kesehatan, dan unit enam belas berbicara tentang liburan, serta *al-mufradat al-musanidah* (kosakata pendukung), yang menjelaskan tentang tubuh manusia, profesi, busana/pakaian, makanan, perkakas rumah tangga, sayur-mayur, perabot rumah tangga (*furniture*), kesehatan dan penyakit, sifat-sifat, sarana yang sering digunakan, dan kartu identitas diri.
- 3) Penyusunan Konten: Menjelaskan kriteria penyusunan buku *dars*. Memenuhi empat kriteria buku *dars* interaktif relevan dengan statement yang diekspresikan oleh Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin (2011: 84-85)., yaitu: (a) kesenjangan informasi (*fajwat al- ma'lumat/information gap*),<sup>2</sup> (b) pilihan (*ikhtiyar/choice*) (c) umpan balik (*taghziyah raji'ah/feedback*),<sup>4</sup> dan (d) materi otentik (*min mashadir ashliyah/authentic material*).
- 4) Desain Interaktif: Mendiskusikan cara menambahkan elemen interaktif seperti soal latihan, video, dan tugas.
- 5)

تدبيبات هرمية

أكل

أكل الطعام أكل الطعام اللذيذ

أكل الطعام اللذيذ على المائدة

أكل الطعام اللذيذ على المائدة مع عائلتي

ماذا تعمل ؟


ماذا تأكل ؟

أي طعام تأكل ؟

أين تأكل الطعام اللذيذ ؟

مع من تأكل الطعام اللذيذ على المائدة ؟

أمثلة :	أرقا	تراكيب نحوية
	فعل مضارع + اسم ظاهر + جر	م
	ومجرور:	
	لماذا + ضمير	
	منفصل + اسم	
	ظاهر مفرد + جر	
	ومجرور	



[الحوار العربية عن التعارف](#)

[الحوار المحادثة عن التسوق والشراء](#)

Gambar 3. Contoh Soal Latihan, Video Interaktif dan Tugas

**Tahap evaluasi**, ada 3 pembahasan, yaitu:

- 1) Evaluasi Internal: Mengevaluasi buku secara internal untuk memastikan kualitasnya, seperti kesalahan bahasa, layout, dan kejelasan.
- 2) Evaluasi Hasil Belajar: Menilai dampak penggunaan buku *dars* terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Perbaikan Berkelanjutan: Membahas cara terus-menerus memperbaiki buku *dars* seiring waktu berdasarkan umpan balik dan perkembangan pendidikan

## SIMPULAN

Hasil Pelatihan dan Pendampingan Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat UIN Raden Intan Lampung Tahun 2023 telah berjalan sesuai jadwal, dengan penyelenggaraan yang baik dan sesuai prosedur. Secara spesifik, kegiatan penyusunan buku dars bahasa Arab interaktif untuk guru Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan bertujuan meningkatkan keterampilan mengajar bahasa Arab, memberikan pembelajaran yang lebih efektif, dan memberikan bahan belajar mandiri bagi santri di luar jam pelajaran. Namun, beberapa kendala muncul, seperti kurangnya keterampilan teknologi dan akses yang memadai ke perangkat dan internet.

## SARAN

Resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru juga menjadi tantangan. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan pelatihan teknologi kepada guru, memastikan akses yang memadai ke teknologi, dan melakukan sosialisasi serta konsultasi dengan guru-guru untuk merancang buku dars interaktif. Hal ini diharapkan dapat mengatasi kendala dan meningkatkan penerimaan terhadap perubahan metode pengajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung karena telah memberikan dana penuh untuk kegiatan ini. Juga, terima kasih kepada Pondok Pesantren Al Mujtama' Al Islami Karang Anyar Lampung Selatan yang telah mendukung pembuatan buku pelajaran bahasa Arab interaktif. Dukungan ini sangat membantu agar kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, Abdu al-Rahman Ibn Ibrahim, et.al. (2007). *al-Arabiyyah Baina Yadaik*, Riyad: al-Mamlakah al-Arabiyyah al- Su'udiyah, Cet.ke-3.
- Abdullah, Abdul Hamid dan Nashir Abdullah al-Ghani. (Tanpa Tahun). *Usus I'dad al-Kutub al-Ta'limiyah li Ghairi al-Nathiqina bi al-Arabiyyah*, Riyad: Dar al-Ghali.
- Baso, Sarah Mutia Mutmainnah. (2019). Bahasa Arab Bahasa Al-Qur'an. Artikel [https://www.researchgate.net/publication/337730355\\_BAHASA\\_ARAB\\_BAHASA\\_AL-Qur%27AN](https://www.researchgate.net/publication/337730355_BAHASA_ARAB_BAHASA_AL-Qur%27AN)
- Biha, Nathiqina; Al-Arabiyyah Baina Yadaik. (2007). *Kitab al-Thalib-1*, Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyah, cet.ke-3.
- Jauhari, Heri. (2013). *Terampil Mengarang*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Effendy, Ahmad Fu'ad. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode dan Teknik*, Malang: Penerbit Misykat, cet.ke-1.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. (2011). *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing, , Cet.ke-1.
- Fadhil, Muhammad, (2013). Analisis Buku Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas 6 MI, *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 13. No. I.
- Hanifah, Umi. (2014). Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab, *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 3, No. 1.
- Hady, Rosli. (2019). Urgensi Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Tata Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur", *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* No.1.
- Ilyas, Alinis. (2018). Dosen Bahasa Arab Dan Kompetensinya Dalam Mengaktualisasikan Teknik Pembelajaran Interaktif" *Jurnal Al Bayan* Vol.10, No.1.
- Isnendes, Retty, Pengembangan Kemahiran Berbahasa Menulis Karya Sastra Berdasarkan pada Empat Aspek Berbahasa, *Jurnal, UPI Education*.

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: Rosdakarya cet. ke-1.
- Narsa, I Made. (2022). Panduan Penyusunan Buku Ajar, Modul, Buku Referensi, Buku Monograf, Buku Pengabdian Pada Masyarakat, dan Buku Karya Sastra, Universitas Airlangga.
- Prastowo. (2011). Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis, Cetakan kedua, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Rukimin dan Koderi. (2015). Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Prosiding Workshop Nasional, Pengembangan ICT dalam Pembelajaran. <https://www.neliti.com/publications/172221/multimedia-interaktif-dalam-pembelajaran-bahasa-arab>
- Sanjaya, Wina. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)", Jakarta: Prenada Media Group, cet.ke-3.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (1997). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek, Bandung: Rosdakarya, , cet.ke-1.
- Zulhannan (2014). Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif, Jakarta: Raja Grafindo.